

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pasar modal Indonesia, dewasa ini semakin pesat, maka peranan laporan keuangan menjadi semakin penting. Bagi investor, informasi akuntansi merupakan data dasar dalam melakukan analisis saham serta untuk memprediksi prospek laba dimasa mendatang. Dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 disebutkan bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earning power* perusahaan di masa yang akan datang. Perhatian investor yang sering terpusat pada informasi laba dalam melakukan investasi menarik para manajemen untuk memanipulasi laba, yaitu laba dimanipulasi untuk mengurangi fluktuasi sekitar tingkat yang dipertimbangkan normal bagi perusahaan.

Berkaitan dengan reaksi pasar saham, beberapa penelitian menyimpulkan bahwa praktik perataan laba berpengaruh terhadap para pemegang saham karena manajer meratakan laba untuk mengurangi risiko pasar atas saham perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga pasar saham perusahaan.

Topik perataan laba terkait dengan konsep manajemen laba (*earning management*). Penjelasan konsep manajemen laba menggunakan pendekatan

teori keagenan (agency theory) yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (agent) dan pemilik (principal) yang timbul ketika setiap pihak berusaha mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki (Salno dan Baridwan, 2000).

Pemilik perusahaan atau pemegang saham sebagai prinsipal, memberikan kewenangan kepada manajer sebagai agen untuk menjalankan perusahaan atas nama pemilik. Akan tetapi, para pemegang saham tidak dapat melakukan observasi terhadap tindakan serta tingkat dan kualitas usaha manajer dalam menjalankan perusahaan. Oleh karena itu, ada kemungkinan manajer akan cenderung menyalahkan faktor-faktor yang berada diluar kendali manajemen.

Ilmainir (1993), menemukan bukti bahwa perataan laba didorong oleh harga saham, perbedaan antara laba aktual dengan laba normal, dan pengaruh perubahan kebijakan akuntansi terhadap laba.

Menurut Sutrisno (2001), pilihan metode akuntansi secara sistematis dalam pelaporan keuangan mengganggu prinsip akuntansi berterima umum (*General Accepted Accounting Principal*), baik yang merupakan penipuan maupun manajemen laba (*earning management*), juga merupakan pilihan akuntansi secara sistematis dalam GAAP, yang pada akhirnya akan digolongkan sebagai tindakan manajemen laba.

Perataan laba menjadi suatu hal yang merugikan investor karena investor tidak akan memperoleh informasi yang akurat mengenai laba untuk

mengevaluasi tingkat pengembalian dan varian dari portofolionya bila terdapat praktek perataan laba. Tindakan praktek perataan laba mengakibatkan pengungkapan dalam laporan keuangan menjadi tidak memadai.

Salno dan Baridwan (2000) yang mengambil sampel perusahaan publik di pasar modal Indonesia menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan *return* dan resiko antara perusahaan perata laba dengan perusahaan bukan perata laba. Lebih lanjut Nasir, *et al.* (2002) mengungkapkan bahwa tindakan perataan laba mempengaruhi risiko pasar saham perusahaan perata laba dan tindakan perataan laba juga mempengaruhi *return* saham perusahaan perata laba. Namun tidak ada perbedaan yang signifikan antara resiko pasar saham perusahaan perata laba dengan bukan perata laba, sesuai dengan hasil penelitian Salno dan Baridwan (2000)

Syukriy Abdullah dan Abdul Halim (2000) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perataan laba dapat dilihat dari dua hal: (1) secara artifisial, yakni kecenderungan pemilihan metode akuntansi perusahaan dan (2) secara transaksi, yakni bagaimana perilaku transaksi perusahaan sehubungan dengan *akrual diskresionari*. Dan penggunaan sampel dari industri dan sub industri memberikan bias karena adanya perbedaan transaksi yang berpengaruh terhadap laba.

Sutrisno (2001), dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel yang dipilih sebagai proksi strategi dan kebijakan manipulasi laba sangat bervariasi, tergantung pada tujuan studi kemampuan uji dari studi sebelumnya.

Lako (2002), menguji reaksi pasar saham terhadap publikasi laba positif dan negative tahun 1998 – 2000 dari emiten LQ45 yang dipublikasikan selama periode Pebruari – Juli tahun 1999, 2000, 2001. Hasilnya menunjukkan bahwa pasar bereaksi negatif terhadap publikasi laba positif dan laba negatif tahun 2000 (ada indikasi telah terjadi kebocoran informasi laba pada t-2). Juga ditemukan adanya anomali pasar dimana CAAR publikasi laba positif lebih rendah atau lebih kecil dari CAAR publikasi laba negatif.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Assih dan Gudono (2000). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tahun pengamatan selama lima tahun, yaitu dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2004. Alasan digunakan tahun tersebut adalah tahun tersebut merupakan tahun yang paling dekat dengan tahun penelitian. Selain itu penulis menggunakan sampel perusahaan yang terus menerus mendapatkan laba selama periode penelitian, alasannya para investor biasanya akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya atau tetap berinvestasi pada perusahaan tersebut apabila perusahaan tersebut mengalami laba. Penelitian ini menggunakan *market adjusted model* dalam menghitung *abnormal return*. Model ini dipergunakan dengan mendasarkan pada pertimbangan pasar modal di Indonesia masih dalam tahap perkembangan, sehingga sebagian besar sahamnya tidak *likuid*, sehingga banyak saham yang menghasilkan *return nol*.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* setelah pengumuman laba pada perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan tindakan perataan laba?

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, perusahaan yang digunakan sampel adalah perusahaan yang menghasilkan laba selama periode penelitian, karena biasanya investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang menghasilkan laba.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti pengaruh tindakan perataan laba pada reaksi pasar atas pengumuman laba dan diharapkan bahwa pasar akan bereaksi lebih kuat atas pengumuman laba perusahaan yang tidak melakukan perataan laba daripada atas pengumuman laba perusahaan yang melakukan perataan laba.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. BAPEPAM selaku pengawas pasar modal di Indonesia agar menggunakan wewenangnya untuk membuat peraturan maupun kebijakan yang

diperlukan untuk meningkatkan *full transparency* dan *full disclosure* atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh emiten.

- b. Investor, yang melakukan investasi di pasar modal dimana hasil penelitian ini dapat memberikan masukan didalam pembuatan keputusan investasi dalam pengelolaan portofolio saham yang dimiliki.
- c. Analis keuangan sebagai masukan informasi mengenai *income smoothing* (perataan laba) dalam analisis kinerja perusahaan publik di pasar saham Indonesia.
- d. Para akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur yang dapat membantu didalam perkembangan ilmu akuntansi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran singkat dan untuk mempermudah pemahaman penelitian, penelaahan penelitian serta pembahasan penelitian dapat mencapai tujuan dan dapat terarah, maka dibuat sistematika pembahasan, sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, tinjauan terhadap penelitian-penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya, dan hipotesis.

**BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini diuraikan mengenai populasi, sampel, metode pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel, model dan metoda analisis data.

**BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan**

Dalam bab ini membahas hasil pengumpulan data, pengolahan data, dan pengujian hipotesis, serta interpretasi hasil analisis dan pembahasan.

**BAB V : Penutup**

Bab penutup berisi simpulan dari serangkaian pembahasan skripsi, keterbatasan atau kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran yang disampaikan pada subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.